

**RENCANA PENDIRIAN PABRIK TEPUNG SINGKONG ORGANIK
ARIESTA BALI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA WUASA BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL**



Yohan

NIM: 13210080

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar
Magister Manajemen
Program Studi Magister Manajemen

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohan
NIM : 13210080
Program studi : Magister Manajemen
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“RENCANA PENDIRIAN PABRIK TEPUNG SINGKONG ORGANIK
ARIESTA BALI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA WUASA
BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Juni 2023

Yang menyatakan



(Yohan)

NIM.13210080

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

**RENCANA PENDIRIAN PABRIK TEPUNG SINGKONG ORGANIK
ARIESTA BALI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA WUASA BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL**

adalah asli hasil karya saya, dan judul ini belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar magister di perguruan tinggi.

Apabila saya dengan sengaja atau tidak melakukan hal tersebut di atas dan terbukti melanggar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi yang ditentukan oleh universitas berupa pembatalan ijazah dan gelar akademik.

Yogyakarta, 14 Januari 2023

Yang menyatakan,



Yohan
NIM 13210080

DUTA WACANA

LEMBAR PERSETUJUAN

**RENCANA PENDIRIAN PABRIK TEPUNG SINGKONG ORGANIK
ARIESTA BALI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA WUASA BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL**

Yohan

NIM: 13210080

Tesis ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar
Magister Manajemen
Program Studi Magister Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui
Yogyakarta, 25 Mei 2023

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Singgih Santoso, M.M.
NIDN 0510046401

Dr. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.
NIDN 0509075901

DUTA WACANA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si.
NIDN 0526066702

LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA PENDIRIAN PABRIKTEPUNG SINGKONG ORGANIK
ARIESTA BALI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA WUASA BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL**

Yohan

NIM: 13210080

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis,
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Tanggal: 04 Mei 2023

Dewan Penguji

Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si.

(Ketua Penguji)

Dr. Singgih Santoso, M.M.

(Anggota Penguji)

Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.

(Pembimbing/ Anggota Penguji)

Yogyakarta, _____

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si.
NIDN 0526066702

Ketua Program Studi

Dr. Singgih Santoso, M.M.
NIDN 0510046401

ABSTRAK

Keberagaman sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia merupakan suatu aset untuk dapat dijadikan modal dasar dalam pembangunan di Indonesia. Sumber daya alam dalam hal penggunaan yang optimal dapat memberikan kesejahteraan dan menghasilkan keharmonisan bagi umat manusia. Pola pikir yang inovatif dalam mengelola hasil alam menjadi produk yang inovatif membawa pada suatu kegiatan ekonomi yang harus dikembangkan.

Pengolahan singkong organik menjadi tepung singkong Ariesta Bali merupakan kegiatan kewirausahaan sosial yang dikembangkan di desa Wuasa, Sulawesi Tengah. Tujuan utama kegiatan kewirausahaan sosial ini adalah untuk memberi kebermanfaatan bagi masyarakat desa Wuasa yakni dengan meningkatkan pendapatan ekonomi petani untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan perencanaan bisnis pabrik tepung singkong organik Ariesta Bali yang akan didirikan di desa Wuasa dan untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi dari rencana bisnis tepung singkong organik Ariesta Bali untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa berbasis kewirausahaan sosial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan bisnis tepung singkong organik Ariesta Bali memenuhi empat kriteria kelayakan investasi dan menyarankan pemilik Ariesta Bali untuk segera merealisasikan rencana bisnis tersebut, selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan bisnis ini memberikan dampak sosial dan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa pada aspek kewirausahaan sosial.

Kata kunci: tepung singkong, kewirausahaan sosial, rencana bisnis, kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

The diversity of natural resources owned by Indonesia is an asset to be used as the basic capital for development in Indonesia. Natural resources in terms of optimal use can provide prosperity and produce harmony for mankind. An innovative mindset in managing natural products into innovative products leads to an economic activity that must be developed.

Processing organic cassava into Ariesta Bali cassava flour is a social entrepreneurship activity developed in the village of Wuasa, Central Sulawesi. The main objective of this social entrepreneurship activity is to benefit the people of Wuasa village, namely by increasing the economic income of farmers for the welfare of the people of Wuasa village.

This study aims to formulate a business plan for the Ariesta Bali organic cassava flour factory to be established in Wuasa village and to determine the social and economic impacts of the Ariesta Bali organic cassava flour business plan for the welfare of the Wuasa village community based on social entrepreneurship.

The results of this study indicate that Ariesta Bali's organic cassava flour business plan fulfills four investment feasibility criteria and advises the owner of Ariesta Bali to immediately realize the business plan, further research results show that this business plan provides social and economic impacts for the welfare of the Wuasa village community in aspects social entrepreneurship.

Keywords: *cassava flour, social entrepreneurship, business plans, community welfare.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih karena Penulis bisa menyelesaikan karya akhirnya yang berjudul “Rencana Pendirian Pabrik Tepung Singkong Organik Ariesta Bali Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Wuasa Berbasis Kewirausahaan Sosial” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen pada program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana.

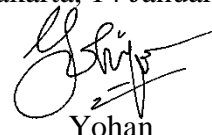
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya akhir ini. Untuk itu, Penulis menerima saran dan kritik membangun yang semakin menyempurnakan karya akhir ini.

Selama penyusunan karya akhir, Penulis merasa sangat didukung oleh banyak pihak melalui berbagai cara. Oleh karenanya, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan ketekunan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. – Ing., Wiyatiningsih, ST., MT., selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
4. Ketua Program, Bapak Dr. Singgih Santoso, M.M., beserta segenap staf pengajar dan karyawan Program Magister Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Bapak Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, pencerahan ilmu, semangat dan waktunya untuk membantu saya dalam penyusunan karya akhir ini.
6. Kedua orang tua saya almarhum yang senantiasa mendoakan saya dalam segala hal.
7. Bapak Agus Herry Ariesta (Pemilik UD. Ariesta Bali) atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Program Magister Manajemen angkatan 2021.
9. Kakak saya (Sanita Halim) dan sahabat-sahabat saya atas dukungan dan doanya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik. Terima kasih.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga karya akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 14 Januari 2023



Yohan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR NOTASI, SATUAN DAN SINGKATAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Pembatasan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kajian Teoritis	7
2.1.1. Kewirausahaan Sosial.....	7
2.1.1.1. Definisi Kewirausahaan Sosial	7

2.1.1.2. Kewirausahaan dan Kewirausahaan Sosial	7
2.1.1.3. Peran Kewirausahaan Sosial	8
2.1.1.4. Elemen Kewirausahaan Sosial	9
2.1.1.4.1. Social Value	9
2.1.1.4.2. Civil Society.....	10
2.1.1.4.3. Innovation.....	11
2.1.1.4.4. Economic Activity	11
2.1.2. Analisis SWOT	12
2.1.2.1. Matriks IFE.....	12
2.1.2.2. Matriks EFE	13
2.1.2.3. Matriks IE.....	14
2.1.2.4. Diagram Cartesius Analisis SWOT	15
2.1.2.5. Matriks SWOT	16
2.1.3. <i>Business Model Canvas</i>	18
2.1.3.1. <i>Customer Segments</i>	19
2.1.3.2. <i>Value Propositions</i>	20
2.1.3.3. <i>Channels</i>	20
2.1.3.4. <i>Customer Relationship</i>	20
2.1.3.5. <i>Revenue Streams</i>	21
2.1.3.6. <i>Key Resources</i>	21
2.1.3.7. <i>Key Activities</i>	22
2.1.3.8. <i>Key Partnership</i>	22
2.1.3.9. <i>Cost Structure</i>	23
2.1.4. Studi Kelayakan Bisnis.....	23
2.1.4.1. Definisi Studi Kelayakan Bisnis	23
2.1.4.2. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis.....	24

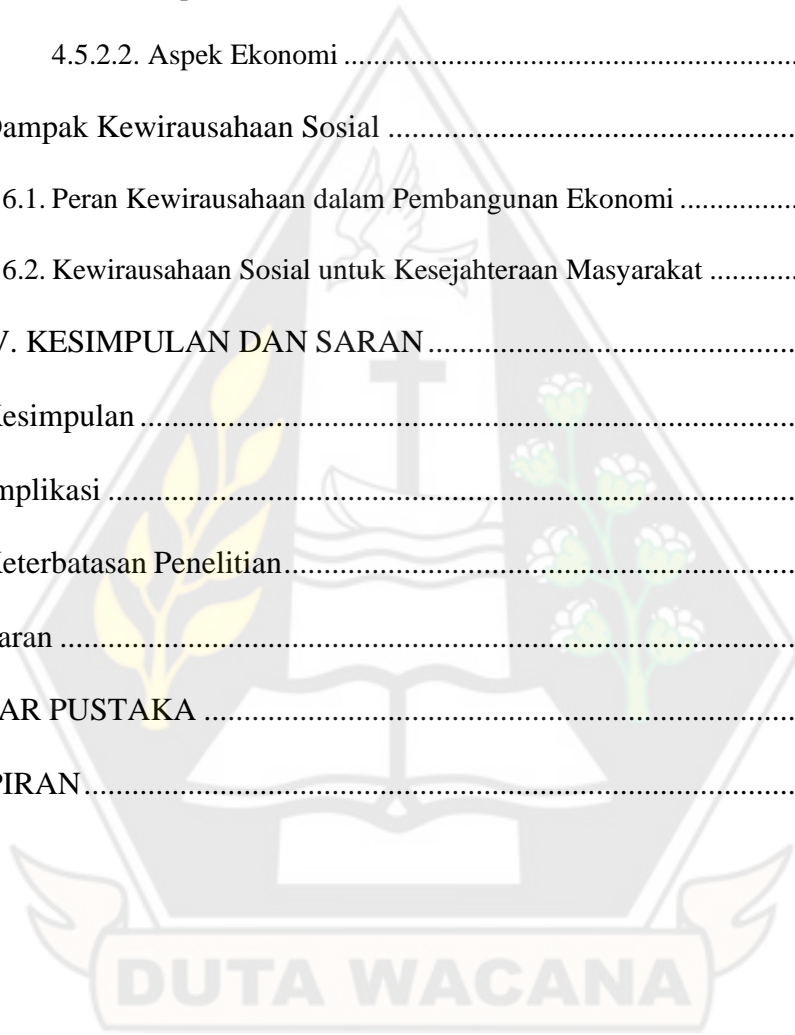
2.1.4.3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis	26
2.1.5. <i>Business Plan</i>	33
2.1.5.1. Definisi <i>Business Plan</i>	33
2.1.5.2. Tujuan <i>Business Plan</i>	34
2.1.5.3. Sistematika <i>Business Plan</i>	34
2.1.6. Dampak Kewirausahaan Sosial	35
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	36
2.3. Kerangka Berpikir.....	45
2.4. Pernyataan Penelitian.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
3.2. Sumber Data dan Periode Data	49
3.2.1. Data Primer	49
3.2.2. Data Sekunder	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.1. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif	51
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	52
3.4. Teknik Analisis Data.....	55
3.4.1. Teknik Analisis Data Kuantitatif	55
3.4.1.1. Analisis SWOT.....	56
3.4.1.2. Studi Kelayakan Bisnis pada Aspek Finansial	61
3.4.2. Teknik Analisis Data Kualitatif	62
3.4.2.1. <i>Business Model Canvas for Social Enterprise</i>	64
3.4.2.2. Studi Kelayakan Bisnis pada Aspek Non-Finansial	65
3.4.2.3. Dampak (<i>outcome</i>) Kewirausahaan Sosial.....	67
3.5. Desain Penelitian	71

3.6. Alur Pikir Penelitian	73
BAB IV. RENCANA BISNIS, STUDI KELAYAKAN DAN DAMPAKNYA....	75
4.1. Lingkungan Usaha	75
4.1.1. Singkong	75
4.1.2. Produk Tepung Singkong	76
4.1.3. Gambaran Umum Industri Tepung <i>Mocaf</i> di Indonesia.....	77
4.2. Rencana Bisnis Strategi Fungsional	79
4.2.1. <i>Company Profile</i>	79
4.2.1.1. Gambaran Perusahaan	79
4.2.1.2. <i>Brand</i>	80
4.2.1.3. Visi Misi Perusahaan	81
4.2.1.4. Tujuan Perusahaan.....	81
4.2.1.5. Gambaran Umum Lokasi Usaha	82
4.2.2. Strategi Pasar dan Pemasaran	82
4.2.2.1. Pasar	82
4.2.2.1.1. Segmentasi, Target dan Posisi (STP).....	82
4.2.2.1.2. Permintaan.....	83
4.2.2.1.3. Penawaran.....	83
4.2.2.1.4. Rencana Penjualan dan Pangsa Pasar	84
4.2.2.2. Pemasaran.....	84
4.2.2.2.1. Bauran Pemasaran (7 P of Marketing Mix)	84
4.2.3. Strategi Teknis dan Operasi.....	91
4.2.3.1. Teknis.....	91
4.2.3.1.1. Tanah dan Bangunan	91
4.2.3.1.2. Pemasangan Sarana Penunjang.....	92
4.2.3.1.3. Inventaris Kantor dan <i>Supply</i> Kantor.....	92

4.2.3.1.4. Layout Pabrik	93
4.2.3.2. Operasi	93
4.2.3.2.1. Produk	93
4.2.3.2.2. Proses Produksi	94
4.2.3.2.3. Kapasitas Produksi	96
4.2.3.2.4. Mesin dan Peralatan	97
4.2.3.2.5. Bahan Baku dan Bahan Pembantu	97
4.2.3.2.6. Tenaga Produksi (Tenaga Kerja Langsung)	98
4.2.3.2.7. Biaya Umum Usaha Pabrik	99
4.2.4. Strategi Hukum.....	99
4.2.5. Strategi Manajemen dan Organisasi	100
4.2.5.1. Manajemen	100
4.2.5.1.1. Kegiatan Pra Operasi dan Jadwal Pelaksanaan	100
4.2.5.2. Organisasi	101
4.2.5.2.1. Struktur Organisasi	101
4.2.5.2.2. Job Description dan Kompensasi	101
4.3. Analisis SWOT	104
4.3.1. Analisis Lingkungan Usaha	104
4.3.1.1. Faktor Strategis Internal	104
4.3.1.2. Faktor Strategis Eksternal	105
4.3.2. Tahap <i>input</i>	105
4.3.2.1. Matriks IFE.....	105
4.3.2.2. Matriks EFE	107
4.3.3. Tahap <i>matching</i>	110
4.3.3.1. Matriks IE.....	110
4.3.3.2. Diagram Cartesius Analisis SWOT	111

4.3.3.3. Matriks SWOT	112
4.3.4. Tahap <i>decision</i>	115
4.4. <i>Business Model Canvas for Social Enterprise</i>	118
4.4.1. <i>Customer Segment</i>	119
4.4.2. <i>Value Proposition</i>	119
4.4.3. <i>Channels</i>	120
4.4.4. <i>Customer Relationship</i>	120
4.4.5. <i>Revenue Streams</i>	121
4.4.6. <i>Key Resources</i>	121
4.4.7. <i>Key Activities</i>	121
4.4.8. <i>Key Partnership</i>	122
4.4.9. <i>Cost Structure</i>	122
4.4.10. <i>Mission</i>	123
4.4.11. <i>Social Innovation</i>	123
4.4.12. <i>Community Reinvestment</i>	123
4.4.13. <i>Impact & Measurement</i>	124
4.5. Analisis Studi Kelayakan Bisnis.....	127
4.5.1. Aspek Keuangan.....	127
4.5.1.1. Proyeksi Keuangan	127
4.5.1.1.1. Sumber Pendanaan	128
4.5.1.1.2. Kebutuhan Pembiayaan/Modal Investasi	128
4.5.1.1.3. Kebutuhan Pembiayaan/Modal Kerja	128
4.5.1.1.4. Analisa Biaya Tetap	129
4.5.1.1.5. Analisa Biaya Tidak Tetap	129
4.5.1.1.6. Proyeksi Aliran Kas Usaha	129
4.5.1.2. Analisis Investasi.....	129

4.5.1.2.1. <i>Payback Period</i>	130
4.5.1.2.2. <i>Net Present Value</i>	131
4.5.1.2.3. <i>Profitability Index</i>	132
4.5.1.2.4. <i>Internal Rate of Return</i>	132
4.5.2. Aspek Sosial dan Ekonomi.....	134
4.5.2.1. Aspek Sosial	134
4.5.2.2. Aspek Ekonomi	135
4.6. Dampak Kewirausahaan Sosial	136
4.6.1. Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi	141
4.6.2. Kewirausahaan Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat	142
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	144
5.1. Kesimpulan	144
5.2. Implikasi	148
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	148
5.4. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN.....	156



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data potensi pertanian di wilayah Tampo Lore.....	4
Tabel 2. 1 Profil Ariesta Bali dalam Elemen Social Entrepreneurship.....	12
Tabel 2. 2 Matriks IFE	13
Tabel 2. 3 Matriks EFE.....	13
Tabel 2. 4 Matriks SWOT.....	17
Tabel 2. 5 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu Studi Kelayakan Bisnis Pada Aspek Sosial Dan Aspek Ekonomi	36
Tabel 2. 6 Rangkuman Literature Review	40
Tabel 4. 1 Komponen Gizi Ubi Kayu per 100 g	76
Tabel 4. 2 Komponen Gizi Mocaf	77
Tabel 4. 3 Impor Biji Gandum (ton) 2017-2021	78
Tabel 4. 4 Produksi Ubi Kayu di Indonesia (ton) 2011-2015.....	78
Tabel 4. 5 Daftar Ekspor Indonesia untuk produk singkong (ton) 2017-2021	79
Tabel 4. 6 Perkiraan Permintaan tepung singkong	83
Tabel 4. 7 Perkiraan Penawaran tepung singkong	84
Tabel 4. 8 Pangsa pasar tepung singkong Ariesta Bali	84
Tabel 4. 9 Harga Produk tepung singkong Ariesta Bali	86
Tabel 4. 10 Biaya pada strategi pemasaran Ariesta Bali.....	90
Tabel 4. 11 Luas tanah untuk lahan budidaya.....	91
Tabel 4. 12 Luas bangunan untuk pabrik pengolahan tepung singkong.....	91
Tabel 4. 13 Biaya Pemasangan Sarana Penunjang	92
Tabel 4. 14 Inventaris Kantor Ariesta Bali	92

Tabel 4. 15 Rencana Produksi (unit) per-hari, per-minggu, per-bulan, per-tahun..	96
Tabel 4. 16 Rencana produksi (unit) Tahun 2023-2025	96
Tabel 4. 17 Biaya Perlengkapan dan Peralatan Ariesta Bali.....	97
Tabel 4. 18 Biaya Pembelian Bahan Baku.....	98
Tabel 4. 19 Biaya upah tenaga produksi harian	98
Tabel 4. 20 Biaya Gaji bulanan.....	99
Tabel 4. 21 Biaya umum usaha/ pabrik pertahun.....	99
Tabel 4. 22 Kegiatan Pra Operasi dan Jadwal Pelaksanaan	101
Tabel 4. 23 Tabel Job Description	101
Tabel 4. 24 Kompensasi.....	103
Tabel 4. 25 Pembobotan Faktor Internal.....	106
Tabel 4. 26 Matriks IFE	107
Tabel 4. 27 Pembobotan Faktor Eksternal	108
Tabel 4. 28 Matriks EFE.....	109
Tabel 4. 29 Matriks SWOT	112
Tabel 4. 30 Skor Kombinasi Alternatif Strategi SWOT	116
Tabel 4. 31 Urutan Alternatif Strategi SWOT	117
Tabel 4. 32 Business Model Canvas for Social Enterprise	125
Tabel 4. 33 Sumber Pendanaan (modal usaha)	128
Tabel 4. 34 Pembiayaan Modal Investasi	128
Tabel 4. 35 Pembiayaan Modal Kerja.....	128
Tabel 4. 36 Biaya Tetap	129
Tabel 4. 37 Biaya Tidak Tetap.....	129
Tabel 4. 38 Aliran Arus Kas Ariesta Bali	129
Tabel 4. 39 Perbandingan Present Value pada Discount Factor 5% dan 7%.....	133

Tabel 4. 40 Hasil Analisis Kelayakan Bisnis pada aspek keuangan..... 133

Tabel 4. 41 Hasil Analisis Kelayakan Bisnis pada aspek sosial dan ekonomi 136



DAFTAR NOTASI, SATUAN DAN SINGKATAN

Daftar Notasi

%	: Persentase
Rp	: Rupiah
USD	: United States Dollar

Daftar Satuan

cm	: satuan panjang dalam sistem metrik (centimeter)
ha	: satuan luas untuk luas tanah yang setara 10.000 m ² (hektare)
kg	: satuan pokok massa dalam sistem satuan internasional (kilogram)
m	: satuan pokok panjang dalam sistem satuan internasional (meter)
m ²	: satuan luas, panjang 1 meter dan lebar 1 meter (meter persegi)
mesh	: ukuran jumlah lubang pada luasan 1 inch persegi jaring ayakan
°C	: skala suhu dalam sistem satuan internasional (derajat <i>Celsius</i>)
pcs	: sebutan jumlah barang atau isi dalam suatu produk (pieces)
ton	: satuan massa yang setara 1.000 kilogram

Daftar Singkatan

AEC	: <i>Agriculture Entrepreneur Clinics</i>
B2B	: <i>Business to Business</i>
Bag.	: Bagian
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BCG	: <i>Boston Consulting Group</i>
BHL	: Buruh Harian Lepas

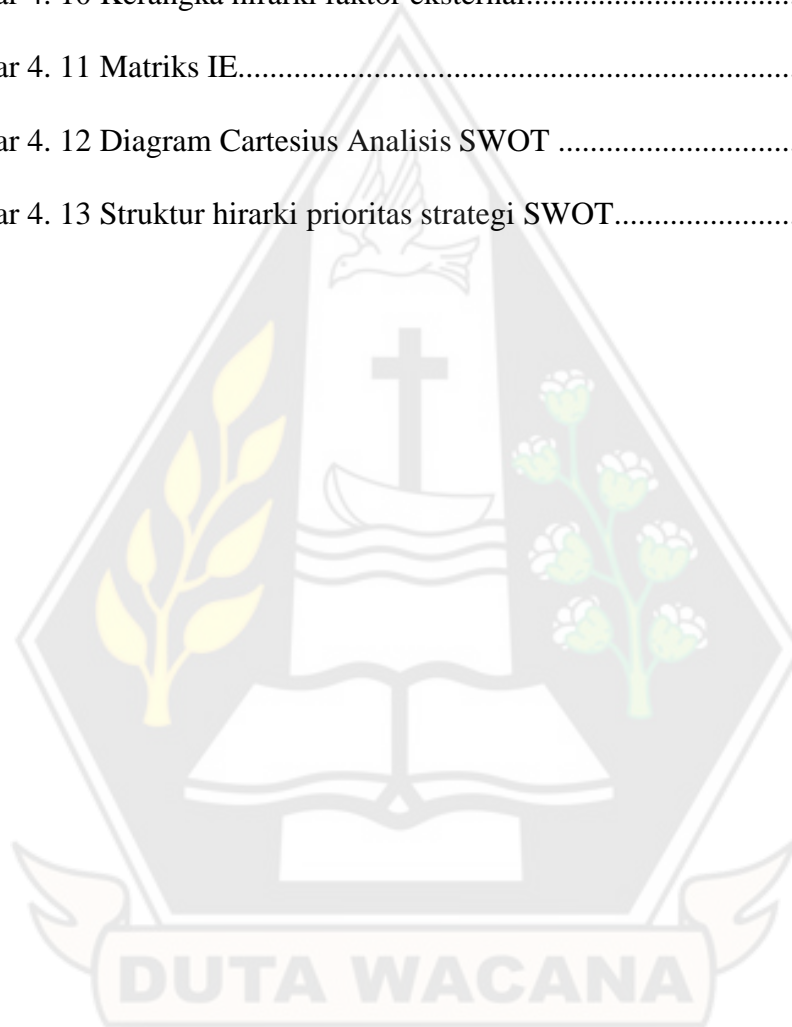
BMC	: <i>Business Model Canvas</i>
BMCSE	: <i>Business Model Canvas for Social Enterprise</i>
BPPSDMP	: Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
CPMB	: Cara Produksi Makanan yang Baik
CV	: <i>Commanditaire Vennootschap</i>
Fa	: Firma
EFE	: <i>External Factor Evaluation</i>
EU	: <i>European Union</i>
FOB	: <i>Free on Board</i>
GMP	: <i>Good Manufacturing Practices</i>
HACCP	: <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i>
HS	: <i>Harmonized System</i>
IE	: <i>Internal-Eksternal</i>
IFE	: <i>Internal Factor Evaluation</i>
IRR	: <i>Internal Rate of Return</i>
ISO	: <i>International Standardization Organization</i>
ITC	: <i>International Trade Centre</i>
Ka.	: Kepala
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
Mocaf	: <i>Modified Cassava Flour</i>
NIB	: Nomor Induk Berusaha
NPV	: <i>Net Present Value</i>
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak

PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PI	: <i>Profitability Index</i>
Plastik PP	: Plastik <i>Polypropylene</i>
PP	: <i>Payback Period</i>
PT	: Perseroan Terbatas
RPJM	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SITU	: Surat Izin Tempat Usaha
SIUP	: Surat Izin Usaha Perdagangan
SO	: <i>Strength-Opportunity</i>
ST	: <i>Strength-Threats</i>
STP	: <i>Segmentation-Targeting-Positioning</i>
SWOT	: <i>Strength-Weakness-Opportunity-Threats</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
TKL	: Tenaga Kerja Langsung
UD	: Usaha Dagang
UKM	: Usaha, Kecil dan Menengah
WO	: <i>Weakness-Opportunity</i>
WT	: <i>Weakness-Threats</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Matriks IE.....	15
Gambar 2. 2 Diagram Cartesius Analisis SWOT	16
Gambar 2. 3 Business Model Canvas (Osterwalder dan Pigneur, 2014).....	18
Gambar 2. 4 Segmen pelanggan sebagai inti model bisnis.....	19
Gambar 2. 5 Kaitan segmen pelanggan dengan proposisi nilai	20
Gambar 2. 6 Kaitan saluran distribusi dengan proposisi nilai dan segmen pelanggan	20
Gambar 2. 7 Kaitan hubungan pelanggan dengan proposisi nilai dan segmen pelanggan	21
Gambar 2. 8 Kaitan arus pendapatan dengan segmen pelanggan dan proposisi nilai	21
Gambar 2. 9 Segmen sumber daya utama sebagai asset terpenting model bisnis....	22
Gambar 2. 10 Kaitan aktivitas kunci dengan proposisi nilai.....	22
Gambar 2. 11 Kaitan kemitraan utama dengan aktivitas kunci	22
Gambar 2. 12 Kaitan susunan pembiayaan dengan aktivitas kunci	23
Gambar 2. 13 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3. 1 Matriks SWOT	60
Gambar 3. 2 Alur Pikir Penelitian.....	74
Gambar 4. 1 Logo Ariesta Bali	80
Gambar 4. 2 Desain Produk Tepung Singkong Ariesta Bali	85
Gambar 4. 3 Saluran Distribusi Tepung Singkong Ariesta Bali	87
Gambar 4. 4 Jarak Tempuh lokasi Pabrik ke lokasi Pelabuhan Pantoloan	88

Gambar 4. 5 Ilustrasi Physical Evidence Pabrik dan Produk.....	90
Gambar 4. 6 Layout Pabrik Ariesta Bali.....	93
Gambar 4. 7 Proses Produksi Tepung Singkong Ariesta Bali	96
Gambar 4. 8 Struktur Organisasi.....	101
Gambar 4. 9 Kerangka hirarki faktor internal.....	106
Gambar 4. 10 Kerangka hirarki faktor eksternal.....	108
Gambar 4. 11 Matriks IE.....	110
Gambar 4. 12 Diagram Cartesius Analisis SWOT	111
Gambar 4. 13 Struktur hirarki prioritas strategi SWOT.....	115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KUESIONER SWOT	157
Lampiran 2 JAWABAN KUESIONER SWOT.....	159
Lampiran 3 KUESIONER BOBOT INTERNAL.....	161
Lampiran 4 JAWABAN BOBOT INTERNAL	163
Lampiran 5 KUESIONER RATING INTERNAL	164
Lampiran 6 JAWABAN RATING INTERNAL & MATRIKS IFE	165
Lampiran 7 KUESIONER BOBOT EKSTERNAL.....	166
Lampiran 8 JAWABAN BOBOT EKSTERNAL.....	168
Lampiran 9 KUESIONER RATING EKSTERNAL	169
Lampiran 10 JAWABAN RATING EKSTERNAL & MATRIKS EFE.....	171
Lampiran 11 PERHITUNGAN MATRIKS IE PADA MATRIKS IFE DAN EFE	172
Lampiran 12 PERHITUNGAN DIAGRAM CARTESIUS ANALISIS SWOT ...	173
Lampiran 13 PERHITUNGAN SKOR KOMBINASI ALTERNATIF STRATEGI	174
Lampiran 14 PEDOMAN WAWANCARA BMC	175
Lampiran 15 TRANSKRIP WAWANCARA BMC.....	177
Lampiran 16 PEDOMAN WAWANCARA BMCSE	180
Lampiran 17 TRANSKRIP WAWANCARA BMCSE	181
Lampiran 18 Proyeksi Aliran Arus Kas UD. Ariesta Bali Tahun 2023-2025	183
Lampiran 19 Proyeksi Laporan Laba Rugi UD. Ariesta Bali Tahun 2023-2027 ..	184
Lampiran 20 Proyeksi Laporan Neraca UD. Ariesta Bali Tahun 2023	185

Lampiran 21 Proyeksi Laporan Perubahan Modal UD. Ariesta Bali Tahun 2023.	186
Lampiran 22 PEDOMAN WAWANCARA ASPEK SOSIAL-EKONOMI.....	187
Lampiran 23 TRANSKRIP WAWANCARA ASPEK SOSIAL-EKONOMI.....	188
Lampiran 24 Biaya Beban Penyusutan	189
Lampiran 25 Dokumentasi kegiatan pra-produksi Ariesta Bali.....	190



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan memenuhi kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera. Indonesia merupakan negara dengan keragaman sumber daya alam yang melimpah dengan dilewati oleh garis katulistiwa yang menjadikan wilayah Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga berdampak pada luasnya hutan hujan tropis yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, selain itu Indonesia memiliki banyak gunung api aktif yang berdampak pada kesuburan tanah, dan Indonesia juga dihimpit oleh dua samudera menambah keragamannya sumber hayati yang tersedia. Melimpahnya sumber daya alam yang tersedia tersebut belum banyak dimanfaatkan secara menyeluruh oleh berbagai pihak.

Untuk memanfaatkan sumber daya alam tersebut dibutuhkan usaha dan sumber daya dari manusia yang turut menyumbang terselenggaranya suatu sistem perekonomian. Penguatan sumber daya manusia menuju manusia unggul memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan produktivitas kerja, dalam memenangkan persaingan ditengah perubahan-perubahan yang berlangsung cepat dalam dunia bisnis dan ekonomi. Itu sebabnya sumber daya manusia menjadi faktor yang paling penting dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya alam yang telah ada.

Pandangan yang mewakili pandangan ini dilontarkan oleh Profesor Frederick Harbison yang berpendapat bahwa : Sumber daya manusia merupakan landasan utama bagi kesejahteraan setiap negara. Sumber daya modal dan alam merupakan faktor-faktor produksi yang pasif sedangkan manusia merupakan fraktor produksi aktif yang dapat mengakumulasikan modal, mengelola sumber daya alam,

membangun organisasi-organisasi sosial, ekonomi dan politik serta melaksanakan pembangunan nasional lebih lanjut. Jelasnya, suatu negara yang tidak mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan serta kecakapan penduduknya maupun memanfaatkannya secara efektif di dalam ekonomi nasional berarti tidak akan mampu mengembangkan apa pun juga. (Todaro, 1995). Begitu pentingnya peranan sumber daya manusia sehingga suatu wilayah dengan kekayaan alam yang melimpah tidak akan mampu memenuhi permintaan masyarakat setempat apabila di wilayah tersebut minim tenaga kerja yang mampu menggali dan mengolah alam tersebut dengan baik. Sebaliknya apabila pada suatu wilayah yang minim sumber daya modal, akan tetapi memiliki banyak tenaga kerja dengan *skill* yang tinggi, maka sumber daya alam yang sedikit tadi dapat diolah secara maksimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. (ADESY & FORDEBI, 2017).

Di sisi lain peranan sumber daya manusia atau tenaga kerja bisa menimbulkan berbagai masalah, antara lain jumlah pengangguran yang tinggi, jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat, mutu tenaga kerja yang rendah, kemiskinan dan lain sebagainya. Dimana umumnya masalah yang banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia adalah masalah rendahnya mutu dan produktivitas sumber daya manusia yang menimbulkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan.

Memperhatikan tantangan sosial serta ekonomi dalam mengelola sumber daya alam yang telah tersedia dan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ada, maka diperlukan suatu kegiatan dengan model bisnis yang tepat. Menurut Ginandjar Kartasasmita (1996), pemberdayaan ekonomi rakyat adalah : Upaya yang merupakan pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi

rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya (Kartasmita, 1996). Wirausaha sosial melihat masalah sebagai peluang untuk membentuk sebuah model bisnis baru yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat sekitar (Braun, 2009). Dengan kata lain, model bisnis yang berbasis kewirausahaan sosial merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat lewat pengalihan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang semuanya itu dimampukan untuk memberi manfaat dan perubahan sosial.

1.2. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ke-4 untuk tahun 2021-2025 dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016-2021, dimana tertulis: berlandaskan pelaksanaan, pencapaian, dan sebagai keberkelanjutan RPJM ke-3, RPJM ke-4 ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Sulawesi Tengah yang maju, damai, sejahtera dan mandiri melalui percepatan pembangunan diberbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing (Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016-2021:69), maka semua itu dapat dicapai dengan cara meningkatkan produktivitas sumber daya manusia serta pengelolaan sumber daya alam yang tepat yang dapat membuat suatu daerah memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantage*), yaitu ketersediaan sumber daya alam sebagai sesuatu yang sudah *given* tetapi dapat juga karena usaha-usaha manusia. Selain itu faktor lainnya yang dibutuhkan adalah

dengan mendorong berkembangnya usaha dan investasi dari perusahaan-perusahaan dalam negeri dalam rangka peningkatan perekonomian daerah.

Desa Wuasa merupakan salah satu desa di Kecamatan Lore Utara, dimana Kecamatan Lore Utara memiliki tujuh desa yaitu: desa Alitupu, Bumi Banyusari, Dodolo, Kaduwaa, Sedoa, Watumaeta, dan desa Wuasa. Dengan luas wilayah 113,11 km² dan jumlah penduduk sebesar 3.470 jiwa di tahun 2022, Desa Wuasa terhubung dengan ibu kota Provinsi yaitu Palu melalui Jalan Nasional Trans Sulawesi (BPS 2016, Kecamatan Lore Utara dalam Angka 2016). Sebagai ibu kota kecamatan dan titik penghubung antara Poso dan Palu, Desa Wuasa memiliki aktivitas ekonomi, sosial, dan administratif yang lebih banyak dari desa-desa di sekitarnya. Desa Wuasa terletak di lembah Napu wilayah Tampo Lore Kabupaten Poso dan dikelilingi lahan datar yang cukup potensial untuk membudidayakan padi sawah, tanaman pangan dan tanaman perkebunan dengan kesuburan tanah dan drainase yang sangat baik. Daerah ini dikenal sebagai salah satu daerah pertanian yang menghasilkan berbagai macam hasil pertanian seperti padi, sayur-sayuran dan tanaman pangan lainnya seperti ubi jalar dan ubi kayu/ singkong.

Berikut adalah data potensi pertanian yang ada di wilayah Tampo Lore dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Data potensi pertanian di wilayah Tampo Lore

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
1.	Padi Sawah	2.420	8.741	3,61
2.	Padi Ladang	30	62	2,08
3.	Jagung	1.040	2.295	2,21
4.	Ubi Kayu (singkong)	49	633	12,91
5.	Ubi Jalar	73	675	9,24
6.	Kacang Tanah	9	10	1,13
7.	Kacang Hijau	15	11	0,72
8.	Kacang Kedele	11	10	0,90

Sumber: Dinas Pertanian Kecamatan, 2009 dan Analisis Tim KTM Tampo-Lore

Desa Wuasa memiliki lahan potensial dalam membudidayakan tanaman singkong, namun sejumlah petani singkong yang ada masih dalam kondisi pra-

sejahtera. Adapun kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hambatan yang masih dihadapi petani singkong seperti: (1) ketersediaan lahan yang terbatas, (2) masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya petani organik, (3) serta keterbatasan sumber daya permodalan.

Hal itulah yang menjadi penyebab petani singkong di desa Wuasa masih mengalami kondisi pra-sejahtera. Selanjutnya, diharapkan perlunya membuat sebuah perencanaan bisnis yang tepat yang mampu diwujudkan secara berdaya guna dan hasil guna bagi kepentingan kesejahteraan petani dan masyarakat desa Wuasa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam Identifikasi Masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perencanaan bisnis kewirausahaan sosial tepung singkong organik dapat memberi dampak untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa?

1.4. Pembatasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, yaitu:

1. Kajian kewirausahaan sosial pabrik tepung singkong organik untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa ini berfokus pada perencanaan bisnis.
2. Penelitian ini merupakan kajian penciptaan dan dasar pelaksanaan kegiatan usaha tepung singkong organik untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa sebagai sebuah kegiatan kewirausahaan sosial.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk merumuskan perencanaan bisnis pabrik tepung singkong organik Ariesta Bali yang akan didirikan di desa Wuasa.
2. Untuk mengetahui apakah rencana pendirian pabrik tepung singkong organik ini layak dijalankan dengan mempertimbangkan aspek finansial dan aspek non-finansial.
3. Untuk mengetahui dampak dari rencana bisnis tepung singkong organik Ariesta Bali untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa berbasis kewirausahaan sosial.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis:
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya ilmu manajemen kewirausahaan sosial.
 - b. Penelitian ini dapat menambah referensi akademik bagi Universitas Kristen Duta Wacana dan bahan dokumen untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Menjadi landasan penciptaan serta pelaksanaan kegiatan bisnis tepung singkong organik untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa yang berbasis kewirausahaan sosial.
 - b. Menambah literatur inovasi kewirausahaan sosial pada bidang industri pengolahan tepung singkong organik.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

- (1). Berdasarkan kajian **elemen kewirausahaan sosial**, profil UD. Ariesta Bali terdiri dari 4 elemen utama yaitu: **Social Value**- Menciptakan kesempatan kerja melalui pengelolaan lahan gratis kepada petani yang memiliki keterbatasan lahan untuk budidaya singkong organik, Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada para petani singkong yang berdampak langsung pada kualitas dan nilai jual produk. Pembangunan dalam bidang pertanian organik secara terus menerus; **Civil Society**- 25 petani singkong Desa Wuasa, **Innovation**- Sistem pertanian organik, Sistem kemitraan dengan petani, **Economic Activity**- Pembudidayaan singkong organik, Pelatihan produktivitas hasil panen, Produksi tepung singkong organik.
- (2). Faktor internal yang mempengaruhi usaha tepung singkong organik UD. Ariesta Bali meliputi **kekuatan utama** yaitu mempunyai lahan sendiri, sedangkan **kelemahan utama** yaitu *brand image* di pasar lokal. Faktor eksternal meliputi **peluang utama** yaitu permintaan pasar ekspor 20 ton perbulan, sedangkan **ancaman utama** yaitu persaingan produk sejenis.
- (3). Hasil analisis **matriks IE** menunjukkan bahwa posisi UD. Ariesta Bali saat ini berada pada Kuadran I, yaitu strategi “Pertumbuhan dan Membangun”. Hasil tersebut ditentukan berdasarkan hasil total skor pada

matriks IFE sebesar 3,63 dan hasil total skor matriks EFE sebesar 3,52. Analisis **Diagram Cartesius Analisis SWOT** menunjukkan bahwa UD. Ariesta Bali berada pada Kuadran I, yaitu strategi “agresif”. Hasil tersebut ditentukan berdasarkan perbandingan dimensi *strengths* dan *weaknesses* pada sumbu-x +0,06 dan perbandingan dimensi *opportunities* dan *threats* pada sumbu-y +0,12. Analisis **matriks SWOT** menghasilkan enam alternatif strategi dengan prioritas strategi adalah (SO) yaitu “mendirikan sendiri pabrik produsen tepung singkong organik” (SO-1) dengan “mengambil alih fungsi supplier” (SO-2). (nilai bobot = 3,75).

- (4). Pada penyusunan pengembangan model bisnis, UD. Ariesta Bali menerapkan **business model canvas for social enterprise**. Model bisnis sosial tersebut menambahkan empat blok elemen utama, yaitu **Mission**-menerangkan bahwa misi kewirausahaan sosial ini adalah meningkatkan pendapatan ekonomi petani melalui kegiatan pembudidayaan dan pelatihan pertanian singkong organik; **Social Innovation**- menegaskan bahwa inovasi dan solusi yang Ariesta Bali terapkan adalah menjadikan petani singkong sebagai mitra bisnis yaitu dengan cara memotong rantai produksi produk singkong untuk kesejahteraan petani dengan konsep *fair-price & fair-trade*; **Community Reinvestment**- menerangkan bahwa pengelolaan *profit* bisnis Ariesta Bali setiap tahunnya dikembalikan kembali untuk membangun sumber daya manusia yang ada untuk kesejahteraan masyarakat, yaitu melalui: (1) Pengembangan keterampilan dan pengetahuan pertanian bagi para petani, dan (2) Program beasiswa parsial bagi anak petani yang berprestasi; **Impact & Measurement**-menerangkan bahwa dampak sosial yang diharapkan dari bisnis sosial ini

adalah kehidupan masyarakat desa Wuasa bisa lebih sejahtera sebelum perusahaan berdiri disana, yaitu dengan meningkatkan pendapatan petani.

- (5). Berdasarkan analisis terhadap aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasi, aspek hukum, aspek manajemen dan organisasi secara menyeluruh dapat menjadi suatu **rumusan rencana bisnis strategi fungsional** dalam merealisasikan rencana bisnis pembangunan pabrik tepung singkong organik Ariesta Bali di desa Wuasa.
- (6). Berdasarkan hasil **analisis studi kelayakan bisnis** pada aspek keuangan (finansial) dan aspek sosial ekonomi (non-finansial) dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis UD. Ariesta Bali yaitu mendirikan sendiri pabrik produsen tepung singkong organik dengan mengambil alih fungsi supplier adalah layak. Adapun data tersebut disajikan sebagai berikut:
 - a) **Pada aspek Keuangan.** Sumber pendanaan untuk membiayai modal investasi dan modal kerja sebesar Rp.4.600.000.000 berasal dari **modal sendiri**. Perhitungan pada **Payback Period (PP)** menunjukkan bahwa usaha ini akan mengembalikan investasinya dalam waktu 1 tahun 8 bulan 1 hari. Perhitungan pada **Net Present Value (NPV)** adalah sebesar Rp.1.618.141.959 dan menunjukkan positif, bahwa investasi tersebut menguntungkan pada diskon faktor 5%. Perhitungan pada nilai **Profitability Index (PI)** adalah 1,35 lebih besar dari satu. Perhitungan pada **Internal Rate of Return (IRR)** adalah 13,74% lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku (5%).
 - b) **Pada aspek Sosial Ekonomi.** Kegiatan kewirausahaan sosial UD. Ariesta Bali di desa Wuasa memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar, diantaranya: Pada **aspek Sosial**: (1) Menciptakan

peluang kerja dan mengurangi pengangguran, (2) Meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik. Pada **aspek Ekonomi**: (1) Meningkatkan penghasilan pekerja dan petani, (2) Meningkatkan pendapatan rumah tangga, (3) Menumbuhkan industri usaha lain.

(7). Hasil rumusan rencana bisnis tepung singkong organik Ariesta Bali di desa Wuasa dapat memberikan **dampak positif berdasarkan aspek kewirausahaan sosial**, yaitu:

- a) Tujuan utama kewirausahaan sosial Ariesta Bali adalah untuk memberi **kebermanfaatan bagi masyarakat desa Wuasa** yakni dengan meningkatkan pendapatan ekonomi petani. Gagasan kewirausahaan sosial tersebut dibangun dengan tujuan untuk merubah kondisi pra-sejahtera petani singkong di Desa Wuasa yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan petani melalui kegiatan pembudidayaan dan pelatihan.
- b) Ariesta Bali sebagai model bisnis berbasis kewirausahaan sosial bukan saja berorientasi kepada profit semata, tetapi dalam praktiknya pengelolaan profit bisnis Ariesta Bali dikembalikan kembali **untuk membangun sumber daya manusia yang ada melalui elemen *Community Reinvestment*** yaitu untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa, diantaranya melalui **pelatihan budidaya singkong organik** untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani dan **pemberian dana sosial untuk program beasiswa parsial** bagi siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu di desa Wuasa.
- c) Kehadiran kewirausahaan sosial Ariesta Bali juga **turut berperan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia**, khususnya bagi

pembangunan ekonomi di desa Wuasa Sulawesi Tengah. Hal tersebut berdasarkan tiga komponen gagasan pengukuran pembangunan Indonesia berdasarkan teori Hendra Esmara (1986), yaitu: (1) **penduduk dan kesempatan kerja**, (2) **pertumbuhan ekonomi**, (3) **pemerataan dan kesejahteraan masyarakat**.

- d) Kegiatan kewirausahaan sosial Ariesta Bali adalah **untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa**. Hal tersebut dapat dilihat melalui kegiatan ekonomi yang akan dilakukan bersama Ariesta Bali, bahwa **pendapatan masyarakat di desa Wuasa lebih merata** karena ibu-ibu rumah tangga dapat bekerja sebagai buruh harian lepas, orang-orang muda dapat bekerja di pabrik sebagai karyawan dan bapak-bapak menjadi petani singkong.

5.2. Implikasi

Rencana bisnis pabrik tepung singkong organik berbasis kewirausahaan sosial sangat mungkin untuk dilaksanakan. Hal ini terlihat dari dukungan sumber daya lahan, dana maupun manusia, dorongan inovasi sosial, peluang yang ada, keberadaan penerima manfaat dan kelayakan finansial.

Sehingga melalui perencanaan bisnis yang tepat, sebuah kewirausahaan sosial tepung singkong organik dapat memberi dampak untuk kesejahteraan masyarakat, khususnya kesejahteraan masyarakat desa Wuasa.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini adalah kajian penciptaan dan dasar pelaksanaan kegiatan bisnis tepung singkong organik untuk kesejahteraan masyarakat desa Wuasa berbasis kewirausahaan sosial. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebuah rencana pendirian pabrik tepung singkong organik di desa Wuasa dengan menggunakan

metode penelitian studi kelayakan bisnis melalui pendekatan analisis SWOT dan *Business Model Canvas for Social Enterprise* (BMCSE).

Untuk mengukur dampak yang diberikan terhadap perubahan atau hasil yang diharapkan, maka sangat dibutuhkan suatu evaluasi. Pabrik tepung singkong ini merupakan kegiatan jangka panjang yang dalam satu siklus panen membutuhkan waktu minimal delapan bulan. Sehingga pada penelitian ini, peneliti belum bisa melakukan evaluasi terhadap dampak dari kegiatan kewirausahaan sosial bagi masyarakat desa Wuasa.

5.4. Saran

UD. Ariesta Bali perlu mempersiapkan SDM dalam jumlah yang lebih banyak, dalam hal ini SDM yang dimaksud adalah petani singkong organik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sama seperti sebelumnya. Hal ini untuk mengantisipasi ketersediaan bahan baku apabila permintaan pasar bertambah banyak dari estimasi target penjualan setiap tahunnya.

Sebaliknya, jika permintaan pasar berkurang, maka Ariesta Bali perlu mempersiapkan saluran distribusi lainnya selain PT. Profil Mitra Abadi. Ariesta Bali perlu melakukan kegiatan pemberdayaan pada anak muda milenial di Desa Wuasa, salah satu kegiatan yang diusulkan adalah kegiatan pelatihan pemasaran digital. Mengingat penjualan produk tepung singkong Ariesta Bali hanya untuk ekspor ke luar negeri dan belum dipasarkan untuk penjualan di dalam negeri.

Berikutnya adalah kebijakan pendukung yang perlu dilakukan dalam mengembangkan minat usaha masyarakat terhadap budidaya singkong organik adalah pendampingan yang intensif dari dinas instansi terkait, serta campur tangan pemerintah daerah dalam memberikan bantuan modal usaha untuk mengembangkan usaha turunan dari produk olahan singkong lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- ADESY & FORDEBI. (2017). *Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* (Cetakan ke-2). Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Barringer, B. (2012). *Entrepreneurship: Successfully launching new ventures*. USA: Palgrave Macmillan.
- Bisri, C. H. (2001). *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Clark, T., Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model You*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daft, R. L. (2007). *Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategis Konsep, edisi ke 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- David, F. R. (2011). *Strategic Managemet Concept and Cases, 13th edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikir Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Esmara, H. (1986). *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hafsah, M. J. (2003). *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Haryanti, D. M., Hati, S. R. H., Wirastuti, A., & Susanto, K. (2015). *Berani Jadi Wirausaha Sosial? Membangun Solusi atas Permasalahan Sosial Secara Mandiri dan Berkelanjutan*. Jakarta: DBS Foundation.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hisrich, R., & Peters, M. P. (1995). *Entrepreneurship*. New York, USA: Mc Graw Hill inc.
- Hulgard, L. (2010). *Discourses of Social Entrepreneurship - Variations of the Same*

Theme. Roskilde: EMES European Research Network.

- Jumingan. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartasasmita, Ginanjar. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Kasmir & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 8*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Koswara, S. (2009). *Teknologi Pengolahan Singkong (Teori dan Praktek)*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian IPB.
- Kotler, P. (1996). *Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, Jilid I. Terjemahan Jaka Wasana. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P. (1999). *Marketing*, Edisi Delapan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran, Jilid 1 Edisi ke 13*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2012). *Marketing Management 14th edition*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nicholls, A. (2006). *Social Entrepreneurship: New Models of Sustainable Social Change*. New York: Oxford University Press.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y., Bernarda, G., Smith, A. (2014). *Value Proposition Design*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwana, D. E. S., & Hidayat, N. (2016). *Studi kelayakan bisnis, cetakan 3*. Depok: Rajawali Pers.
- Ramelan, R. (2013). *Innovative Enterpreneurship Challenge: Sistematika Business Plan*. Bandung: PT. Sarana Jabar Ventura.
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2008). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Edisi ke 15*.

- Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2017). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rinardi, H. (2002). *Politik Singkong Zaman Kolonial*. Semarang: Mesiass.
- Salim, E. (2011). *Mengolah Singkong Menjadi Tepung Mocaf Bisnis Produk Alternatif pengganti Terigu*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Schumpeter, J.A. (1934). *In Theory of Economic Development: an Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and The Business Cycle*. New York: Oxford University Press.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach 17th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sudaryani, R., & Sadjad, M. S. (2012). *Buku Panduan Guru: Kewirausahaan Sosial Berbasis Sekolah*. Jakarta: British Council Indonesia dan Cliff Southcombe.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suratman. (2001). *Studi Kelayakan Proyek: Teknik dan Prosedur Penyusunan Laporan (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: J&J Learning.
- Suryana. (2010). *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI.
- Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar tentang Prinsip-Prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Umar, H. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis, edisi ke 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Umar, H. (2005). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis, edisi ke 3 Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, H., & Nulhakim, S. A. (2015). *Kewirausahaan Sosial Merevolusi Pola Pikir dan Menginisiasi Mitra Pembangunan Kotemporer* (1st ed.). Bandung: UNPAD Press.
- Widiastuti, I. (2012). *Sukses Agribisnis Minyak Atsiri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Referensi Jurnal

- Braun, K. (2009). "Social Entrepreneurship: Perspectives on an Academic Discipline". *Theory in Action*, Vol. 2, 2.
- Cukier, W., & Trenholm, S. (2011). "Social entrepreneurship: a content analysis". *Journal of Strategic*, 7(123), 99–119.
- Dudin, M.N., G.N. Kutsuri., I.J. Fedorova., S.S. Dzusova, & A.Z. Namitulina. (2015). "The Innovative Business Model Canvas in the System of Effective Budgeting". *Asian Social Science Journal*, Vol. 11, No. 7.
- Ermaya, S. K., & Darna, N. (2019). "Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan Business Model Canvas (Studi Kasus: Industri Kecil Kerupuk)." *Business Management and Entrepreneurship Journal*, Vol. 1(3), 201–218.
- Faidah, Y. A., & Harjanti, R. S. (2019). "Analisis Kelayakan Usaha Studi Kasus Pada Petani Bawang Merah Kecamatan Jatibarang Brebes." *Jurnal MONEX Vol.8* (2). 97-103.
- Gunawati, U., & Sudarwati, W. (2017). "Analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis *Cassava Chips* di Perumahan Mardani Raya." *Jurnal Integrasi Sistem Industri Vol. 4*, (1), 35-44.
- Halcomb, E. J., & Hickman, L. (2015). "Mixed methods research." *Nursing Standard: promoting excellence in nursing care*, 29 (32), 41-47.
- Hartini, K. (2018). "Identifikasi Kelayakan Usaha BUMDES Pada Aspek Sosial Dan Ekonomi. (Studi Kasus BUMDes Mekar Sari Mandiri Desa Mekar Sari Kabupaten Kepahiang)." *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.03, (2), 50-64.
- Haryanti, S., Yamin, Y., Elina, M. (2019). "Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Tepung Mocaf Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Di Desa Kenanga Liwa Lampung Barat." *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*, Vol.03,(04), 49-58.
- Hormozi, A. M., Sutton, G. S., McMinn, R. D., & Lucio, W. (2002). "Business plans for new or small businesses: paving the path to success." *Management Decision*, Vol. 40(8), 755-763.
- Lidiasari, E., Merynda, I., & Friska, S. (2006). *The Influence of Drying*

- Temperature Difference On Physical and Chemical Qualities of Partially Fermented Cassava Flour. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 8 (2), 141-146.
- Masturin, M. (2015). "Model Pemberdayaanmasyarakat Dengan Pendekatan Social Entrepreneurship: Analisis Ketokohan Para Pewirausaha Sosial". *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), 159-182.
- Patra, S. K., dan S. C. Nath. (2014). "Social Transformation through Social Entrepreneurship: An Exploratory Study". *The IUP Journal of Entrepreneurship Development*, XI(1), 7-17.
- Picaulima, S. M., Ngamel, A. K., Hamid, S. K., dan Teniwut, R. M. K. (2015). "Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Rumput Laut di Kabupaten Maluku Tenggara." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol.10*, (1), 91-102.
- Popoviciu, I., & Popoviciu, S. A. (2011). "Social entrepreneurship, social enterprise and the principles of a community of practice". *Revista de cercetare si interventie sociala*, 33, 44-55.
- Qastharin, A. R. (2014). "Understanding the Business Model of Social Enterprise: A Case Study of Indonesia Mengajar." *Thesis*. Industrial Management, KTH Industrial Engineering and Management, Stockholm.
- Ramdhani, E. F., Wulandari, S. Z., Darmawati, D., & Subur. (2022). "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dana Desa Pada Usaha Penggemukan Sapi di Desa Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas." *Rural Tourism and Creative Economy to Develop Sustainable Wellness*, 600-612.
- Ratnasari, I., Suhono, Selvi, E. (2018). "Analisis kelayakan usaha peternakan ayam probiotik pada PT. Gunung Mas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 1, 1-7.
- Satria, A. D., & Soegoto, H. (2018). "Business Feasibility Study PT. Fixall Based on Financial Perspective." *International Conference on Business, Economic, Social Science and Humanities (ICOBEST)*, 18, 95.
- Sevкли, M., Oztekin, A., Uysal, O., Torlak, G., Turkyilmaz., A., dan Delen, D. (2012). "Development of A Fuzzy ANP based SWOT Analysis for The Airline Industry In Turkey." *Expert Systems with Applications*. Vol. 39, 14-24.
- Siahaan, S. D. N., & Hasibuan, N. I. (2021). "Analisis Kelayakan Bisnis Restoran Chicken Crush Tuasan Medan." *Jurnal NIAGAWAN Vol.10* (2),143-158.
- Sofia, I. P. (2015). "Kontruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial bagi Pembangunan Perekonomian". *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, 2(2), 2-23.
- Yuliska. (2018). "Model Kewirausahaan Sosial di Lembaga Agriculture Entrepreneur Clinics." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, Vol. 2, (1). 157-17.

Badan Pusat Statistik. Impor Biji Gandum dan Meslin Menurut Negara Asal Utama, 2017-2021.

Badan Pusat Statistik. Kecamatan Lore Utara dalam Angka 2016.

Badan Pusat Statistik. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 1993-2015.

Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016-2021.

Social Enterprise Institute. Social Business Model Canvas, 2018.

Trade Map International Trade Centre. Daftar Ekspor Indonesia untuk produk singkong (ton), 2017-2021.

